



URGENSI PENGEMBANGAN SOFT SKILLS DI ERA RI 4.0

Disampaikan oleh:
Dr. Pujiati, M.Pd.



21st-Century Skills

Foundational Literacies
How students apply core skills to everyday tasks

- 1. Literacy
- 2. Numeracy
- 3. Scientific literacy
- 4. ICT literacy
- 5. Financial literacy
- 6. Cultural and civic literacy

Competencies
How students approach complex challenges

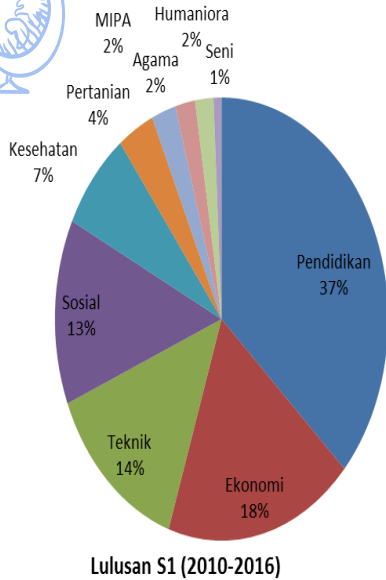
- 7. Critical thinking/ problem-solving
- 8. Creativity
- 9. Communication
- 10. Collaboration

Character Qualities
How students approach their changing environment

- 11. Curiosity
- 12. Initiative
- 13. Persistence/ grit
- 14. Adaptability
- 15. Leadership
- 16. Social and cultural awareness

Lifelong Learning

EvDi (2): Fakta dan Realita

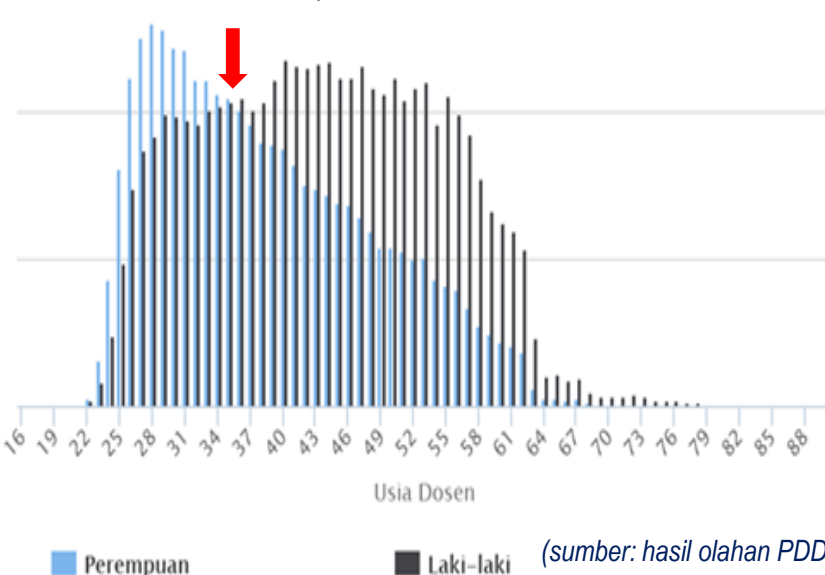


Nasional

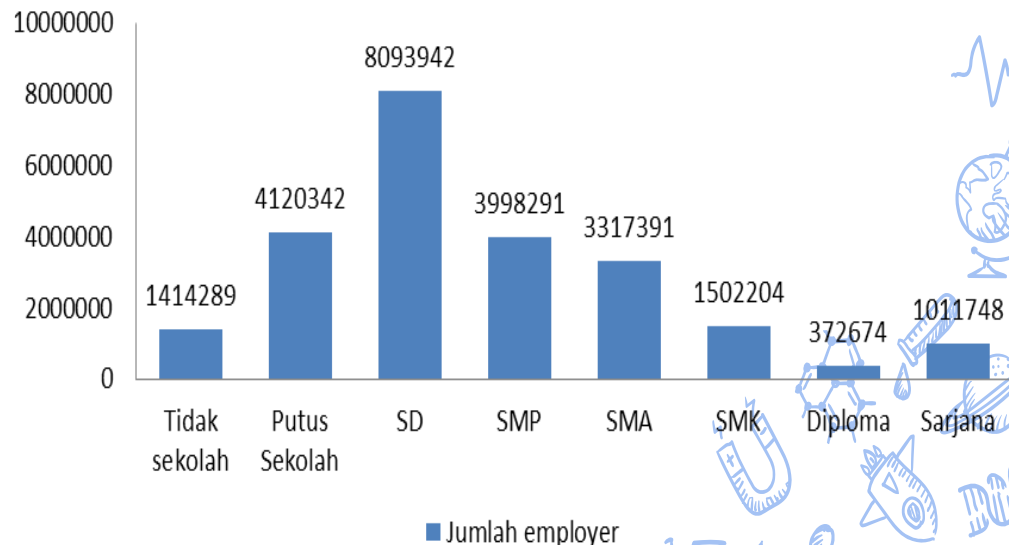
NEGARA	PEND. DASAR	PEND. MENENGAH	PEND. TINGGI	
			SARJANA	VOKASI
INDONESIA**	60,07%	27,86%	9,36%	2,72%
KOREA SELATAN*	23,00%	42,00%	35,00%	
MALAYSIA*	19,30%	56,30%	20,30%	
OECD*	20,40%	39,30%	40,30%	

Sumber: *Encyclopedia of the Nation Data Tahun 2007 **BPS 2017

Puncak competitiveness



(sumber: hasil olahan PDDIKTI, 2017)



(sumber: BPS, Buku Statistik 2017)

Tabel 1: Pencari Kerja dan Lowongan Kerja

	Pencari Kerja		Lowongan Kerja		Perbandingan Pencari Kerja/ Lowongan Kerja
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Manufaktur dan pengolahan	385	1,5%	341	30,4%	1,1
Teknologi Informasi	2.136	8,5%	125	11,2%	17,1
Konstruksi	342	1,4%	37	3,3%	9,2
Keahlian Teknik	1.750	7,0%	12	1,1%	145,8
Pertambangan	-	0,0%	9	0,8%	0
Pertanian	-	0,0%	18	1,6%	0
Jasa	8.407	33,5%	551	49,2%	15,3
Science	543	2,2%	0	0,0%	Tidak ada lowongan
Seni/ Media	1.661	6,6%	28	2,5%	59,3
Tidak mengisi	9.864	39,3%		30,4%	
	25.088		1.121		

Salah satu kegiatan dalam pencarian informasi kebutuhan dan penyediaan tenaga kerja memperlihatkan:

Terjadi ketidakseimbangan antara jurusan pencari kerja dengan kesempatan kerja yang ditawarkan

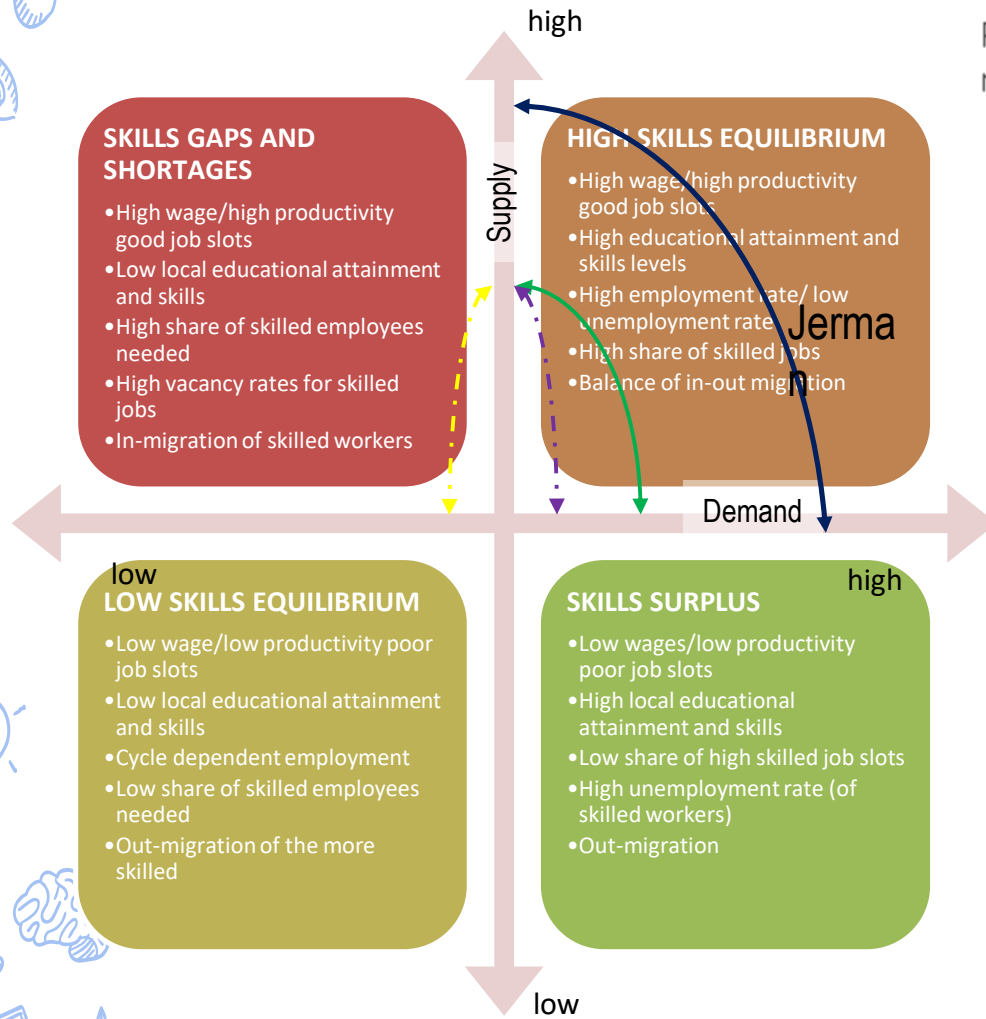
Di sektor jasa, manufaktur dan pengolahan, dan teknologi informasi belum dapat dijawab dengan baik oleh pencari kerja.

Sementara, kesempatan kerja di bidang pertanian tidak ada "peminat"

Sumber: Data November 2016. Sumber dari www.topkarir.com situs pencari kerja, pelatihan, dan pemagangan.

Kurangnya kompetensi pekerja menyebabkan ketidaksepadanan (*mismatch*)

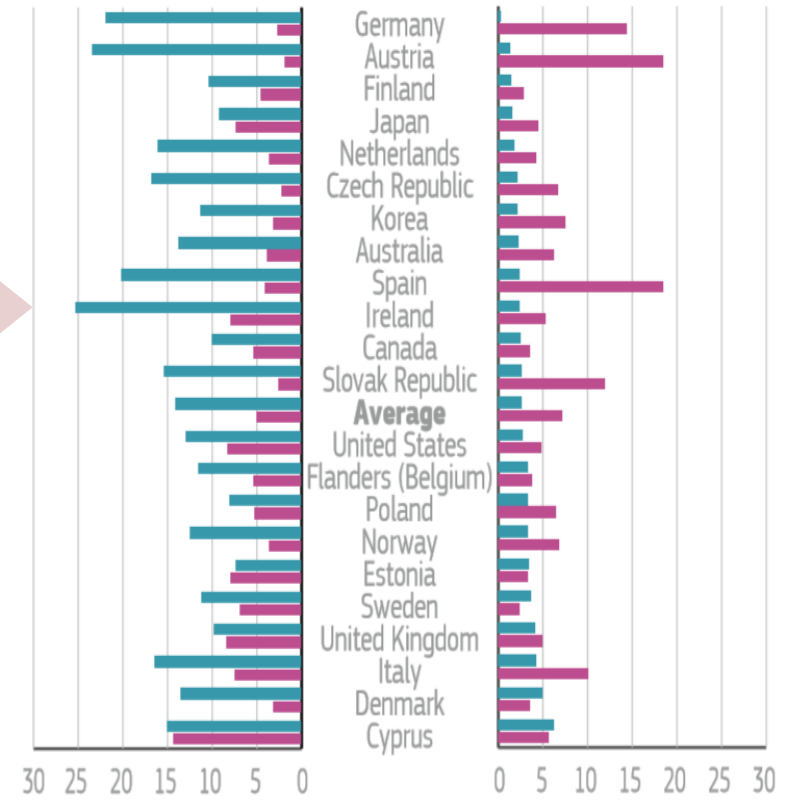
EvDi (4): Qualification – Skills Mismatch



(source: Country report for UK, Anne Green, 2012)

Percentage of qualification-mismatched who are in each literacy mismatch status

- Over-qualified who are over-skilled
- Over-qualified who are under-skilled
- Under-qualified who are under-skilled
- Under-qualified who are over-skilled



Source: Skills Outlook 2013, OECD

Tantangan SDM PEMBANGUNAN Indonesia Era Revolusi Industri 4.0

Relevansi **pendidikan dan pekerjaan**, perlu disesuaikan dengan perkembangan era dan IPTEK dengan tetap memberikan perhatian kepada aspek *humanities*

(WEF, 2017)

36/137

DAYA SAING
INDONESIA

Singapura ke-3
Malaysia ke-23
Thailand ke-32

(BPS, Agustus 2017)

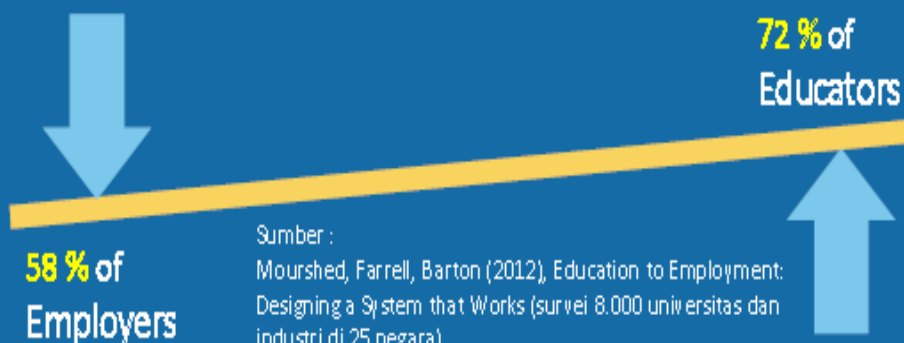
8,8% / 618 ribu

PENGANGGURAN
SARJANA

Total Pengangguran
Terbuka **±7 juta** orang dari
±128 juta angkatan kerja



“Employers complaint bahwa para pekerja tidak mempunyai skills yang memadai”



Pasar kerja membutuhkan kombinasi berbagai skills yang berbeda dengan yang selama ini diberikan oleh sistem pendidikan tinggi (Marmolejo, World Bank, 2017).

Perlunya

LITERASI BARU

Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Agar lulusan bisa kompetitif, kurikulum perlu orientasi baru, sebab adanya Era Revolusi Industri 4.0, tidak hanya cukup Literasi Lama (membaca, menulis, & matematika) sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat. ”

DOSEN

Bagaimana caranya meyakinkan mahasiswa bahwa literasi baru ini akan membuat mereka kompetitif



Literasi Baru:



(Aoun, MIT, 2017)



Literasi Data

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital.



Literasi Teknologi

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*).



Literasi Manusia

Humanities, Komunikasi, & Desain.

LITERASI MANUSIA

Agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan manusia: **Humanities, Komunikasi, & Desain.**



Keterampilan:

1. Kepemimpinan (*leadership*)
2. Bekerja dalam tim (*team work*)



Kelincahan dan kematangan budaya (*Cultural Agility*):

Mahasiswa dengan berbagai latar belakang mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda (dalam/luar negeri).



Entrepreneurship (termasuk *social entrepreneurship*):

Harus merupakan kapasitas dasar yang dimiliki oleh semua mahasiswa.

Bagaimana mengajarnya?

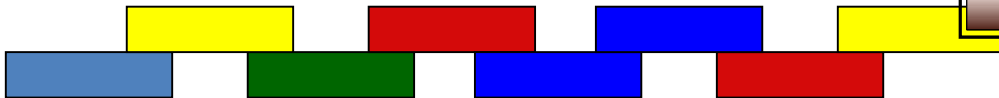
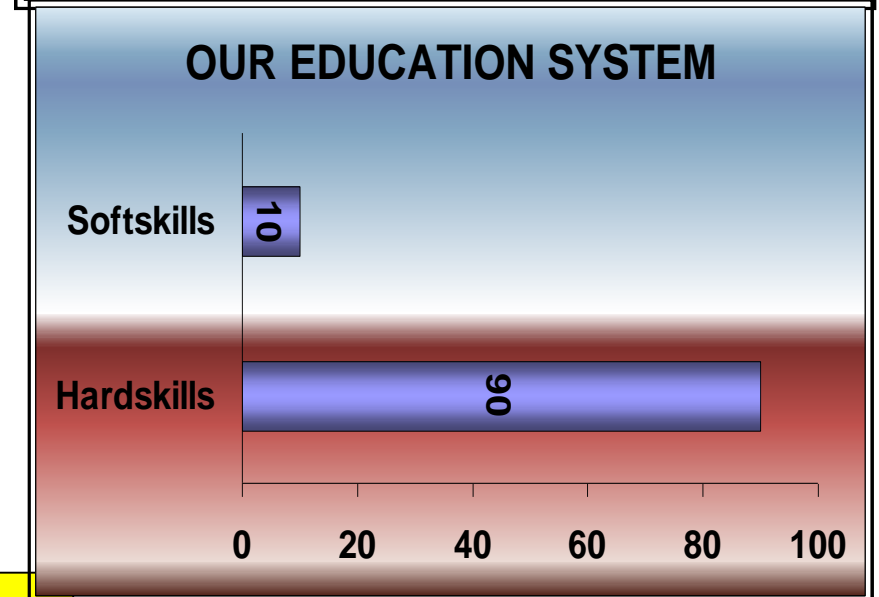
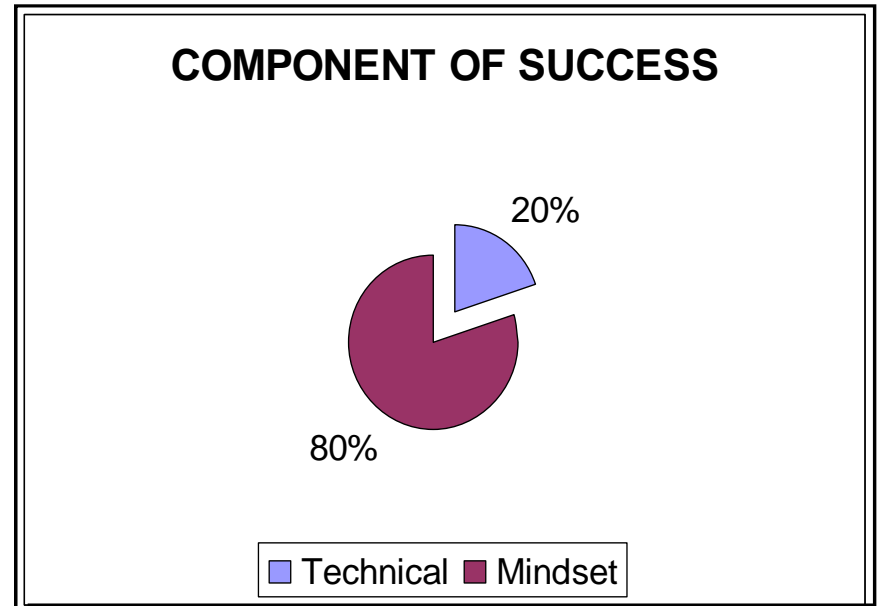
(Aoun, 2017)

- Studi tematik berbagai disiplin, hubungkan dengan dunia nyata, *project based-learning*.
- Melalui *General Education*, Ekstra-kurikuler.
- Magang/kerja **praktek/co-op program** (*al. higher order skills, leadership, team work*) (Mortenson, 2004)



Universitas perlu mencari metoda untuk mengembangkan kapasitas kognitif mahasiswa: *higher order mental skills*, berpikir kritis & sistemik: **amat penting untuk bertahan di era revolusi industri 4.0.**

kontribusi soft skills pada dunia kerja



Soft skills diartikan sebagai...

"Personal and interpersonal behaviors that develop and maximize human performance (e.g. coaching, team building, decision making, initiative). Soft skills do not include technical skills, such as financial, computer or assembly skills" (Berthal).

- ❖ Berkooperasi dengan yang lain
- ❖ Interaktif di tempat kerja
- ❖ Bertanggungjawab terhadap perusahaan

(O'brien 2002)

- Terbuka menerima bimbingan
- Mampu bekerja pada lingkungan yang beragam
- Mampu meresolusikan konflik

(Owen 2001) (Schatzberg 2003)

EXPECTATION :
PRODUCTIVE LEADER

contoh

“ That people do their jobs with **the skills and commitment** needed to produce the best obtainable results at the lowest feasible of money, time and resources “

KEMAMPUAN UNTUK MENJADI PRODUCTIVE LEADER

contoh

1. SIZING UP SKILLS

Berinteraksi melalui tindakan yang tepat

2. COMMUNICATION SKILLS

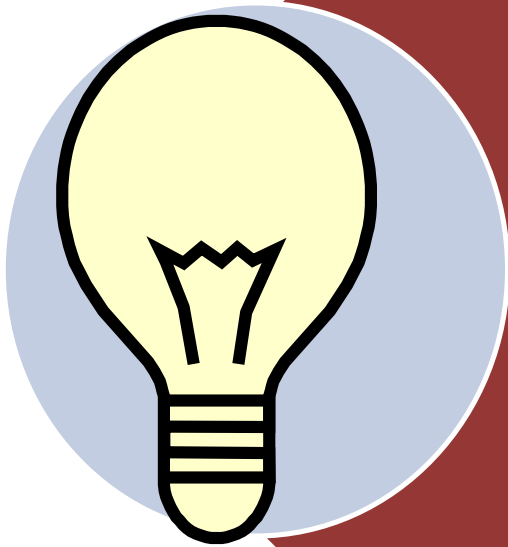
Strategi untuk menemukan apa yang orang lain pikirkan dan berbagi ide

3. MOTIVATIONAL SKILLS

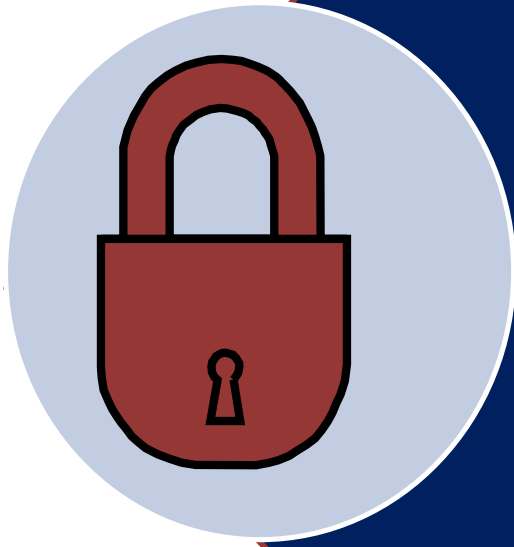
Dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang berguna dan bermanfaat.

4. ADAPTIVE SKILLS

Kemampuan adaptasi terhadap berbagai situasi baru



Pendidikan abad 21 secara komprehensif yang menggambarkan konsistensi antara pemaknaan landasan filosofis-yuridis pendidikan yang profesional dan riset yang berhasil guna dan menempatkan nilai-nilai dan proses pembudayaan Manusia Indonesia Masa Depan



SEKOLAH TEMPAT IDAMAN

SEBUAH ORGANISASI YANG DINAMIS
DENGAN SPIRIT DAN ENERGI YANG
INOVATIF DAN KREATIF DALAM
INTERAKSI DENGAN DUNIANYA DAN
BERKEMBANG SECARA BERKELANJUTAN

KURIKULUM 13

- Diharapkan Menjawab
 1. Perubahan Paradigma Pembangunan Abad 21
 2. Pendidikan Abad 21

Insan Yang Inovatif, Kreatif, Kritis Dan Afektif
Dalam Penguatan Pengetahuan, Sikap Dan
Ketrampilan Secara Terintegrasi

Profesi guru dalam pembelajaran

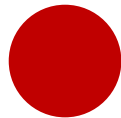
WORLD VIEW: BAHASA ASING



TRANSFORMASI SPIRIT TEKNOLOGI



KUALITAS PROFESI



Profesi guru dalam pembelajaran

berkeinginan

- Pendidikan lanjut
- Kesejahteraan
- Penguasaan teknologi dan informatika
- Penelitian

TERIMAKASIH

